

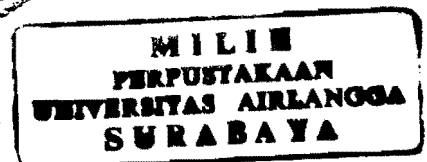
IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL MANAJEMEN MUTU (BOMM)

**(Suatu Studi Deskriptif tentang Implementasi Program Bantuan
Operasional Manajemen Mutu (BOMM) di SMU Negeri 6 Surabaya dan
SMU Negeri 19 Surabaya)**

SKRIPSI



44
Fis. AN-09/05
Pal
i



Oleh :

**IGNATIA KRISTIKANTI TRI PALUPI
NIM. 079916123**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Lembar Persetujuan

**Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
pada tanggal 13 Juli 2004**

Dosen Pembimbing



Drs. Gitadi Tegas Supramudya, M.Si
NIP. 131.569.363

ABSTRAKSI

Otonomi pendidikan telah dilaksanakan di negara kita telah menimbulkan suatu pendekatan baru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan atau yang dikenal dengan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). Hal tersebut telah mendorong Direktorat Pendidikan Menengah Umum Departemen Pendidikan Nasional untuk mengalokasikan sejumlah anggaran untuk mendukung upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, seperti diadakannya program peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menengah umum, yang diarahkan untuk meningkatkan mutu keluaran SMU, yang salah satunya diberikan dalam bentuk bantuan operasional manajemen mutu (BOMM).

Sebagai salah satu program pendidikan yang tergolong baru, program BOMM sangat menarik untuk diteliti mengingat selama ini program yang dijalankan selama ini banyak berupa program yang bersifat *sentralistik* tanpa memberikan kesempatan kepada sekolah, sebagai salah satu institusi pelaksana pendidikan, untuk menjalankan kegiatan sekolahnya dengan mandiri, yang kegiatan-kegiatannya telah disesuaikan dengan kondisi riil sekolah. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana implementasi program bantuan operasional manajemen mutu (BOMM) khususnya di Kota Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *metode penelitian kualitatif* dengan *tipe penelitian deskriptif*, dimana penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena sosial tertentu secara cermat dan terperinci sehingga dapat diperoleh suatu pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena tersebut. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMU Negeri 6 Surabaya dan SMU Negeri 19 Surabaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *teknik pengambilan sampel purposif*, dimana data yang diperoleh berasal dari orang-orang yang ahli dan terkait dengan permasalahan penelitian. Agar suatu hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan baik secara praktis maupun ilmiah, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data—dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *teknik triangulasi sumber*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program BOMM —yang mengambil lokasi penelitian di SMU Negeri 6 Surabaya dan SMU Negeri 19 Surabaya— telah berjalan dengan baik. Akan tetapi tidak jarang juga ditemui kendala-kendala yang bersifat teknis seperti kurangnya komunikasi serta keterbatasan aparat pelaksana dalam menjalankan kegiatan program BOMM. Dengan digunakannya kajian ilmu Administrasi Negara sebagai dasar analisis hasil dari penelitian ini, maka penulis berharap agar hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya kajian ilmu Administrasi Negara, khususnya kajian ilmu Studi Implementasi.